ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA DAN TEKNOLOGI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN UKM DI KECAMATAN DENPASAR UTARA

Made Saryawan[1]
Wayan Sudirman[2]
I G W Murjana Yasa[3]

[1,2,3,] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud, Bali
Email: berutne@gmail.com

ABSTRACT

In the history of the Indoensian economiy, the activities of small and medium enterprises (UKM), which are categorized as informal sector enterprises, the potential and role in providing employment to self-employement. In increasing income, informal sector would have difficulty in realizing it without the support and assistance of the relevant parties, both capital support, developing of human resources quality, through the development and promotion of IT. The purpose of this research was to determine the effect of venture capital, labor and technology simultaneously and partially on the advantages of UKM in Denpasar. This research is quantitative, located in the north of Denpasar. Data were collected by distributing questionnaires to respondents with proportional stratified random sampling technique. The variables used in this study are capital, hour of work, technology and profitability of UKM. In accordance with the processed data can be found that : Variable capital, labor, and technology simultaneously and significant effect the profits of SMEs in North Denpasar. In partial, variables venture capital , labor, and technology is positive and significant impact the profitability of UKM in North Denpasar. Based on the research results , to improve the profitability of UKM recommended to raise capital and hours of collaborative and improve the quality of human resources through training and skills.

Keywords : UKM, capital, hour of work, technology, profit

ABSTRAK

Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, kegiatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang dikategorikan sebagai usaha sektor informal, sangat potensial dan berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Usaha sektor informal, umumnya memiliki ciri-ciri tidak tergantung pada kerjasama banyak orang dan sistem pembagian kerja yang tidak ketat serta skala usaha relatif kecil. Pada umumnya usaha sektor informal tidak mempunyai ijin usaha dan untuk bekerja di sektor informal lebih mudah daripada bekerja di perusahaan formal. Penelitian ini bertujukan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan teknologi terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara, baik secara simultan

maupun parsial. Data-data dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 84 responden yang dijadikan sampel penelitian. Populasi penelitian berjumlah 665 unit UKM yang ada di Kota Denpasar Utara. Penentuan sampel ditentukan dengan teknik *stratified proportionate random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel modal usaha, tenaga kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan UKM di Kota Denpasar Utara. Secara parsial variabel modal usaha, tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan UKM di Kota Denpasar Utara. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan keuntungan UMKM disarankan untuk meningkatkan modal dan jam kerja serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan peningkatan keterampilan.

Kata kunci : UKM, modal usaha, jam kerja, teknologi, keuntungan.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi tidak saja tergantung pada pengembangan industrialisasi dan program-program pemerintah, namun tidak pula lepas dari peran sektor informal yang merupakan "katup pengaman" dalam pembangunan ekonomi. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sebagian besar diantaranya merupakan sektor informal, tidak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi.

Dalam sejarah perekonomian Indonesia, kegiatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang dikategorikan sebagai usaha sektor informal, sangat potensial dan berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Jauh sebelum krisis ekonomi sektor informal sudah ada, resesi ekonomi nasional tahun 1998 hanya menambah jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor informal. Pengusaha sektor informal adalah orang yang bermodal relatif sedikit berusaha di bidang produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat. Usaha tersebut dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal (Winardi, 2000). Usaha sektor informal, umumnya memiliki ciri-ciri tidak tergantung pada kerjasama banyak orang dan sistem pembagian kerja yang tidak ketat serta skala usaha relatif kecil. Pada umumnya usaha sektor informal tidak mempunyai ijin usaha dan untuk bekerja di sektor informal lebih mudah daripada bekerja di perusahaan formal (Wahyudi, 2011).
Jumlah UKM di bawah Binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar tersebut disajikan pada Tabel 1

Tabel 1
Jumlah UKM di bawah Binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2000-2010

Tahun	Jumlah UKM (unit)	Pertumbuhan (%)
2000	2.145	-
2001	2.589	20,70
2002	2.863	10,58
2003	3.254	13,66
2004	3.575	9,86
2005	4.588	28,34
2006	4.801	4,64
2007	5.698	18,68
2008	6.806	19,45
2009	8.887	30,58
2010	10.388	16,89
Rata-rata		15,76

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar, 2011.

Meskipun UKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal permodalan. Bagi UKM, kredit dirasa cukup penting mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal mereka (Untoro dan Perry Warjiyo, 2005).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Apakah modal usaha, jam kerja, dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara?
2) Bagaimanakah pengaruh modal usaha, jam kerja, dan teknologi secara parsial terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara?

KAJIAN PUSTAKA

Modal Usaha

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia usaha, maka semakin beragam pula orang dalam mendefinisikan atau memberikan pengertian terhadap modal yang kadang kala satu sama lain bertentangan tergantung dari sudut mana meninjaunya. Peran modal dalam suatu usaha sangat penting karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak akan dapat berjalan. Demikian juga pada UKM, modal sangat besar pengaruhnya dalam memulai suatu usaha.

Tenaga Kerja

Salah satu faktor produksi yang dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa adalah tenaga kerja. Adapun pengertian tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang atau pekerja bayaran baik dalam proses produksi maupun non produksi. Pengertian tenaga kerja menurut Moh. Yasin (Suparmoko, 1991) adalah jumlah seluruh penduduk suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) adalah sesuatu yang digunakan untuk menciptakan sistem informasi, termasuk di dalamnya adalah komputer, *disk file*, modem dan lain-lain yang semuanya merupakan perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis computer.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan jumlah banyaknya obyek yang diteliti, yang didesain sangat spesifik yaitu untuk mengetahui obyek tertentu atau benar-benar fokus pada satu permasalahan saja. Dalam hal ini obyek yang diteliti yaitu pendapatan pedagang sektor informal.

Penelitian ini juga merupakan penelitian analitik *design cross sectional* yaitu penelitian yang melibatkan perhitungan sampel untuk digeneralisir populasinya, melalui proses inferensial dimana variabel diteliti pada waktu bersamaan. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Denpasar Utara karena berdasarkan hasil observasi wilayah ini merupakan wilayah pertanian perkotaan yang berkembang ke arah industri dan jasa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada awal triwulan II tahun 2012 dengan menganalisis data ordinal yang diperoleh dari hasil kuisioner.

Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini memaparkan keluasan cakupan penelitian. Keluasan cakupan penelitian dapat dibatasi dengan membatasi banyaknya variabel yang akan dikaji. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian adalah terbatas pada pengaruh variabel modal usaha, jam kerja, dan teknologi terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2012 dengan data *cross section*.

Identifikasi variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikatnya keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah modal usaha (X_1), jam kerja (X_2), dan teknologi (D).

Definisi operasional

Pengertian dan batasan-batasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Modal Usaha

   Modal adalah seluruh pengeluaran untuk membeli barang-barang modal (modal tetap dan modal variabel) yang terdiri atas: mesin-mesin, bangunan, kendaraan, (mobil dan sepeda motor), peralatan komunikasi dan informasi, peralatan non mesin, listrik, air, alat-alat tulis, dan keperluan kantor, suku cadang/pergantian peralatan, bahan baku.

   Dalam penelitian ini modal usaha adalah modal yang digunakan pelaku UKM untuk pengadaan sarana dan prasarana lain, menambah barang dagangan, serta untuk membiayai usaha dagang setiap harinya. Para pelaku UKM mendapatkan modalnya ada yang berasal dari modal sendiri dan ada yang berasal dari modal pinjaman. Dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).

2) Jam Kerja

   Jam kerja adalah waktu yang dikeluarkan tenaga kerja pelaku untuk menghasilkan output. Jam kerja dalam penelitian ini diukur dari jumlah jam kerja keseluruhan yang dikeluarkan tenaga kerja dalam seminggu.

3) Teknologi

   Teknologi adalah cara kerja yang dipergunakan dalam produksi yang direfleksikan dengan komponen teknologi tradisional dan modern, diukur dari tingkat otomatisasi dan manualisasi. Indikator mesin-mesin tingkat pemanfaatan mesin-mesin oleh pekerja, diukur berdasarkan persepsi responden. Indikator peralatan komunikasi dan informasi, indikator peralatan tranportasi. Teknologi adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi. Dalam penelitian ini teknologi yang digunakan adalah teknologi tradisional dan modern. Aplikasi teknologi yang dimaksud antara lain penggunaan telepon, telepon genggam, mesin ketik, mesin faksimili, komputer, internet, *email* dan *web-site* untuk memperlancar efektivitas kerja dalam meningkatkan keuntungan bagi pelaku UKM.

   Variabel teknologi menggunakan variabel dummy untuk mengetahui apakah UKM di Kota Denpasar menggunakan teknologi modern atau tidak. Dummy bernilai 0 (D=0) jika UKM tidak menggunakan teknologi modern, dan D=1 jika UKM menggunakan teknologi modern.

4) Keuntungan UKM

   Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total yang diterima agar keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu (1 bulan). Keuntungan diukur dalam satuan rupiah dalam satu bulan.

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan terdiri Rata-rata (*mean*), Standard Deviasi, Minimum dan Maksimum terhadap data masing masing variabel penelitian.

Statistik deskriptif masing-masing variabel selama periode pengamatan tampak dalam tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keuntungan UKM	84	1000000	4250000	2165357.14	737667.598
Modal Usaha	84	20000000	100000000	50714285.71	22510276.865
Jam Kerja	84	84	392	213.67	74.814
Teknologi	84	0	1		
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa data penelitian mempunyai nilai yang bervariasi, yang ditunjukkan dari selisih nilai maksimum dan minimum dan nilai standar deviasi yang cukup besar. Keuntungan UKM minimum Rp. 1.000.000 dan maksimum sebesar Rp. 4.250.000 per bulan dengan rata-rata keuntungan UKM sebesar Rp. 2.165.357,14 per bulan. Modal usaha minimum Rp. 20.000.000 dan maksimum sebesar Rp. 100.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp. 50.714.285,71. Jam kerja tenaga kerja minimum sebesar 84 jam/mimggu dan maksimum sebesar 392 jam/minggu dengan rata-rata 213 jam 67 menit per minggu, dengan rata-rata jumlah tenaga kerja per unit usaha sebanyak 8 orang.

Analisis Data

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS maka dapat disusun estimasi model regresi linear berganda sebagai berikut.

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D$ …….**.....** (1)

$Y = 1708304{,}506 + 0{,}012\ X_1 + 1248{,}014\ X_2 + 173841{,}514\ D$

SE	(254981,914)	(0,005)	(1069,842)	(242537,594)
Sig.	(0,000)	(0,020)	(0,047)	(0,476)
t	(6,700)	(2,380)	(2,167)	(0,717)

F = 5,621 Prob. = 0,002

R^2 = 0,574 = 57,4 persen

Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan teknologi terhadap keuntungan UKM di Kota Denpasar, respondennya adalah pelaku UKM di Kota Denpasar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan pada pembahasan berikut ini.

Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, dan Teknologi secara Simultan terhadap Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara

Hasil analisis pengujian regresi simultan dengan uji-F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (5,621) > F_{tabel} (2,76) dengan *probability* 0,002. Hal ini berarti bahwa modal usaha, jam kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574 berarti bahwa variasi (naik turunnya) keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara sebesar 57,4 persen dipengaruhi oleh variasi modal usaha, tenaga kerja, dan teknologi, sedangkan sisanya sebesar 42,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, dan Teknologi secara Parsial terhadap Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara

Uji regresi secara parsial dengan uji-t untuk melihat satu per satu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1) Koefisien regresi X_1 untuk variabel modal usaha bernilai 0,012 (*probability* = 0,020), ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha dengan keuntungan UKM. Secara teori, hubungan modal usaha dengan pendapatan UKM adalah positif. Penelitian ini telah sesuai dengan teori dimana terdapat hubungan positif dan signifikan antara modal usaha dengan pendapatan UKM. Hal ini disebabkan karena dengan modal yang besar maka pelaku UKM lebih terjamin dalam pengadaan barang, baik dalam hal kontinuitasnya maupun dalam hal variasi dan jenisnya. Dengan kontinuitas yang terjamin maka segala kegiatan jual beli menjadi lancar dan tidak terganggu karena barang yang tidak tersedia. Adapun variasi dan jenis barang yang diperdagangkan akan memberikan alternatif kepada konsumen untuk memilih, keuntungan UKM.

   Hal ini sesuai dengan pendapat Irawan dan Suparmoko (1998) bahwa modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid Mangung Jaya (2011), yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di sekitar Pantai Losari Kota Makasar. Begitu juga dengan hasil penelitian LumbanGaol (2011), yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang informal.

2) Koefisien regresi X_2 untuk variabel jam kerja bernilai 1248,014 (*probability* = 0,047), ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini berarti bahwa jika jam kerja tenaga kerja bertambah maka hasil yang

diperoleh akan lebih besar sehingga keuntungan UKM juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya jumlah jam kerja tenaga kerja akan dapat meningkatkan hasil produksi. Dengan meningkatnya hasil produksi, tingkat keuntungan UKM juga akan meningkat.

Sesuai dengan teori produksi yang demikian menggambarkan keterkaitan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah jam kerja tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dari segi jumlahnya, semakin banyak waktu yang digunakan dalam proses kegiatan tersebut, semakin banyak pula barang yang akan dihasilkan (Suparmoko, 1991). Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan produksi barang dan jasa. Tenaga kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan nilai produksi. Dalam kegiatan produksi UKM, tenaga kerja memberikan kontribusi terhadap output melalui kuantitas dan kualitas. Untuk meningkatkan pertumbuhan nilai produksi, maka peranan ketrampilan pekerja (*skill*) yang direfleksi dengan komponen ketrampilan tradisional terdiri atas: indikator orientasi kerjasama, bakat, lingkungan keluarga dan komponen ketrampilan modern terdiri atas: indikator pendidikan, pelatihan formal, dan inovasi sangat penting, sebab tenaga kerja merupakan variabel yang mengelola faktor produksi modal dan teknologi menjadi output kerajinan.

3) Koefisien regresi D (*Dummy*) untuk variabel teknologi bernilai 173841,514 (*probability* = 0,476), ini menunjukkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara. Ini berarti bahwa UKM yang menggunakan teknologi baik tradisional maupun modern belum tentu dapat meningkatkan keuntungan UKM. Hal ini disebabkan karena dengan penggunaan teknologi dan TI bukan satu-satunya faktor yang akan mampu meningkatkan penjualan atau keuntungan UKM.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yadi (2001), yang menyatakan bahwa internet digunakan terutama sebagai media komunikasi, mencari informasi pasar dan bahan baku serta mempromosikan produk dan atau jasa yang dihasilkan. Sebagai media informasi dan promosi, situs *web* adalah media dengan daya jangkau yang luas dan paling murah. Hal ini dikarenakan situs web merupakan media informasi yang dapat diakses dari segala penjuru dunia atau negara manapun selama jaringan internet tersedia.

Menurut Yadi (2001) penggunaan teknologi yang lebih maju membawa implikasi efisiensi usaha, yaitu dapat meningkatkan output dengan jumlah penggunaan input yang konstan atau menurunkan penggunaan input untuk menghasilkan output yang tetap. Dalam kegiatan produksi perusahaan dengan strategi bisnis yang didasarkan pada kemampuan teknologi akan dapat bersaing di dunia bisnis yang kompetitif, demikian juga peningkatan nilai tambah produksi dapat dilakukan melalui peningkatan skala usaha dengan peningkatan penggunaan teknologi (Umah 2005: 3). Penggunaan teknologi tradisional yang selama ini banyak dipergunakan dalam proses produksi UKM tidak harus keseluruhan diganti dengan teknologi modern, karena tidak semua jenis pekerjaan dapat dilakukan dengan teknologi modern.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Variabel modal usaha, jam kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara.
2) Secara parsial variabel modal usaha, jam kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara. Dan variabel teknologi tidak berpengaruh terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, saran-saran yang diajukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1) Untuk meningkatkan produksi dan tingkat keuntungan pelaku sektor informal UKM di Denpasar Utara, maka perlu ditunjang oleh adanya dukungan dari berbagai faktor-faktor produksi terutama modal usaha dan jam kerja akan lebih tepat melalui pelatihan, kursus ketrampilan, karena faktor produksi ini yang sangat signifikan dalam meningkatkan keuntungan UKM.
2) Bagi para pelaku UKM, hendaknya dalam menjalankan usaha dapat melihat setiap jenis peluang usaha yang memberikan keuntungan lebih banyak dan tidak hanya menekuni pada satu jenis usaha tertentu.
3) Mengingat teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan UKM dewasa ini di Kecamatan Denpasar Utara, maka untuk dapat bersaing di dunia usaha dan mempertahankan serta mengembangkan UKM sebagai upaya pelestarian budaya Bali, perlu perhatian khusus dari Pemerintah Daerah dan seluruh komponen masyarakat Bali, untuk mengembangkan ketrampilan yang berbasis teknologi melalui jalur pendidikan formal dari usia dini.
4) Hasil-hasil penelitian ini perlu dikembangkan dengan menggunakan indikator dan komponen, atau konstruk yang lebih banyak, sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keuntungan UKM, misalnya ukuran usaha, kelembagaan, *cluster* dan kebijakan ekspor.

REFERENSI

Alila Pramiyanti. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UKM*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Anonim. 2006. Kajian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UKM d Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*, No. 1 Tahun I-2006.

Ardiana, I.D.K.R., I. A. Brahmayanti dan Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 1, Maret 2010, 42-55. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.